



Optimalisasi Pertumbuhan Laba: Peran likuiditas dan profitabilitas

Profit Growth Optimisation: The role of liquidity and profitability

Submit: 22 Jan 2025

Review: 23 Jan 2025

Accepted: 26 Jan 2025

Publish: 02 Feb 2025

Taufik Hidayat¹; Eka Avianti Ayuningtyas²; Adibah Yahya³

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba di sektor industri farmasi Indonesia, dengan fokus pada Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TAT), dan Return on Assets (ROA). Menggunakan data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, hasil menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara TATO memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, ROA berfungsi sebagai moderator yang memperkuat pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba, namun tidak dapat memoderasi pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menekankan pentingnya efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan profitabilitas dalam mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajer perusahaan dan investor dalam merumuskan strategi yang seimbang antara likuiditas dan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba di sektor ini.

Kata Kunci: current ratio, total asset turnover, return on asset, pertumbuhan laba

Abstract

This study analyses the effect of liquidity and profitability on earnings growth in the Indonesian pharmaceutical industry sector, focusing on Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TAT), and Return on Assets (ROA). Using secondary data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period, the results show that CR has no significant effect on earnings growth, while TATO has a negative and significant effect. In addition, ROA serves as a moderator that strengthens the effect of TATO on earnings growth but cannot moderate the effect of CR on earnings growth. These findings emphasise the importance of efficient use of assets and management of profitability in achieving sustainable earnings growth. This study provides insights for company managers and

¹ Universitas Pelita Bangsa; taufik.hidayat@pelitabangsa.ac.id *

² Universitas IPWIJA; eka.avianti@gmail.com

³ Universitas Pelita Bangsa; adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id

*) Correspondence

investors in formulating a balanced strategy between liquidity and operational efficiency to improve financial performance. The results also open up opportunities for further research on other factors that influence earnings growth in this sector.

Keywords: *current ratio, total asset turnover, return on asset, profit growth*

Kode JEL: *G19, G33, M40*

1. Pendahuluan

Perusahaan sub sektor industri farmasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian nasional, memiliki peran strategis dalam mendukung kesehatan masyarakat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Industri farmasi Indonesia menghadapi tantangan kompleks yang terus berkembang, terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak fundamental terhadap seluruh aspek operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Paska pandemi, pertumbuhan GDP Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional terus mengalami koreksi hingga semester pertama 2023 dan pada triwulan I-2024 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 8.10% meningkat dari tahun sebelumnya yang kontraksi -3.52%. Hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor (Pyridam, 2024).

Keberhasilan perusahaan ditunjukkan dengan adanya peningkatan pertumbuhan serta didukung dengan pendanaan yang efektif. Untuk mencapai kelangsungan operasi, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Kualitas kondisi keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan, yang merupakan output utama dari sistem akuntansi dan mencerminkan laba perusahaan (Christianty & Latuconsina, 2023).

Pertumbuhan laba perusahaan dapat diamati oleh manajemen perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut (Munte & Sijabat, 2023). Analisis keuangan dilakukan untuk mengetahui suatu pertumbuhan laba dengan melakukan suatu analisis yang menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh suatu perusahaan tersebut (Septinia, 2022). Pertumbuhan laba menjadi indikator kunci dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan (Liliana Rizkidayanti et al., 2023).

Pada industri farmasi, kemampuan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola berbagai rasio keuangan (Amin et al., 2022). Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset merupakan beberapa instrumen penting yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan laba.

Signifikansi penelitian terletak pada kemampuannya untuk mengungkap pola dan mekanisme yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam industri farmasi yang dinamis. Melalui analisis mendalam atas Current Ratio (Amin et al., 2022; Christianty & Latuconsina, 2023) Total Asset Turnover (Christianty & Latuconsina, 2023) , Return On Asset (Gustika & Irawati, 2023), penelitian ini berupaya memberikan perspektif baru dalam memahami strategi keuangan yang efektif untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dapat dilihat dari nilai return on asset. Dengan ROA yang tinggi, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan. ROA (Return on Assets) dapat dijadikan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini dalam analisis pertumbuhan laba karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara berbagai rasio keuangan dan kinerja perusahaan, khususnya pertumbuhan laba. Beberapa studi menunjukkan bahwa Current Ratio berfungsi sebagai indikator likuiditas yang penting, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan, pada gilirannya, mempengaruhi pertumbuhan laba (Simbolon & Miftahuddin, 2021; Syawaluddin & Sujana, 2019). Pada kondisi perusahaan yang berbeda akan menghasilkan temuan berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Sitohang, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Mengindikasikan bahwa penggunaan hutang yang tinggi dalam jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan, laba yang diperoleh digunakan untuk menanggung hutang sehingga berpengaruh menurunnya laba. Lain halnya dengan penelitian yang diungkapkan oleh (Anjayagni & Purbawati, 2020; Napitupulu, 2019) mengatakan bahwa rasio likuiditas tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba, menunjukkan kompleksitas dalam hubungan ini.

Total Asset Turnover (TATO) juga telah menjadi fokus penelitian, di mana rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Beberapa studi, terdapat perbedaan hasil penelitian. TATO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (Christianty & Latuconsina, 2023; Risma et al., 2023), perusahaan property PT Agung Podomoro Land Tbk lebih efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan laba. Penelitian berikutnya (Farmawati et al., 2023; Putri & Sitohang, 2019), menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil riset yang lain (Anjayagni & Purbawati, 2020; Putri & Riduwan, 2021) mengungkapkan bahwa TATO tidak mempengaruhi pertumbuhan penjualan yang mengindikasikan investor di sub sektor farmasi investor yang tidak melihat TATO untuk memproyeksikan harga saham kedepannya. Hal ini menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan.

Return on Asset (ROA) sering dianggap sebagai salah satu indikator utama kinerja profitabilitas, dan banyak penelitian menunjukkan bahwa ROA berhubungan langsung dengan pertumbuhan laba. Penelitian oleh (Digdowiseiso & Santika, 2022; Septinia, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, menegaskan pentingnya pengelolaan aset yang efisien. Pengaruh laba terhadap pertumbuhan cenderung positif dalam lingkungan yang kondusif untuk investasi dan pertumbuhan (Lee, 2014). Pada perusahaan perbankan mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan sehingga pertumbuhan laba meningkat. Semakin tinggi ROA, maka semakin besar pula kinerja profitabilitas bank tersebut (Yulianingsih et al., 2024).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan tiga rasio keuangan – Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Asset – dalam analisis sektor farmasi di Indonesia. Penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang interaksi rasio-rasio tersebut terhadap pertumbuhan laba. Fokus pada periode 2019-2023 memungkinkan penangkapan dampak signifikan perubahan pasar, termasuk efek pandemi COVID-19, menjadikannya relevan secara teoritis dan praktis.

2. Metodologi

2.1. Pengembangan Model

Signaling Theory

Signaling theory sering dikaitkan dengan ketersediaan informasi. Informasi yang disajikan dapat berupa laporan keuangan yang digunakan oleh investor guna melakukan analisis fundamental perusahaan (Yahya, Affandi, et al., 2024). Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan. Pertumbuhan laba dapat digunakan manajemen sebagai sinyal untuk menunjukkan kepada pemegang saham atau para investor bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain karena lebih berpotensi dalam menghasilkan laba dari seluruh dampak dari aktivitas perusahaan (Yahya et al., 2023). Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki (Yahya & Hidayat, 2020).

Current Rasio terhadap pertumbuhan laba

Rasio lancar menunjukkan seberapa besar utang jangka pendek jangka pendek yang dijamin dengan aset lancar sedangkan rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan seberapa besar total ekuitas dibiayai oleh total utang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sementara yang lain menemukan tidak ada pengaruh signifikan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dapat berinvestasi lebih banyak dalam operasi dan ekspansi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba (Lim & Rokhim, 2020). Rasio lancar yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan laba, dan perusahaan dengan rasio lancar yang rendah, cenderung mengalami penurunan laba (Christianty & Latuconsina, 2023).

H1: Current Rasio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba

Rasio perputaran total aktiva memberikan informasi berapa kali perputaran total aktiva untuk menghasilkan penjualan dalam satu periode. Efisiensi penggunaan aktiva yang ditunjukkan dengan tingginya perputaran aktiva dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan. Apabila total assets turnover tinggi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan laba. Hal ini akan menunjukkan bahwa semakin tinggi total assets turnover, maka tingkat perputaran aktiva lancar semakin cepat, dan laba bersih yang dihasilkan akan meningkat (Christianty & Latuconsina, 2023). Perusahaan dengan TAT yang lebih tinggi cenderung memiliki

pertumbuhan laba yang lebih baik, karena efisiensi operasional yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan margin laba yang berdampak pada nilai positif pertumbuhan laba (Farmawati et al., 2023).

H1: Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Return on Asset sebagai moderasi current ratio terhadap pertumbuhan laba

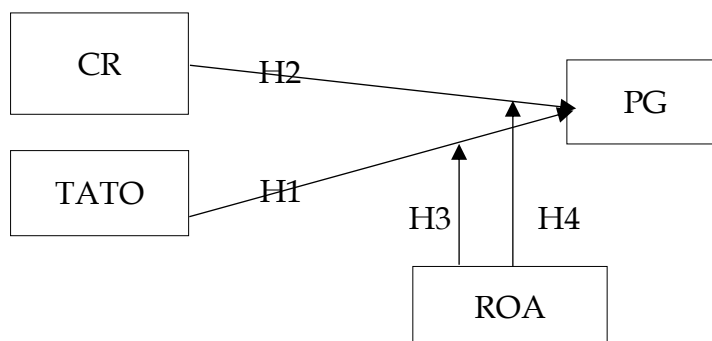
Kenaikan atau penurunan laba disebut pertumbuhan atau perubahan laba. Pertumbuhan atau perubahan laba memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Laba merupakan parameter/indikator untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan (Hartini et al., 2023). Tingginya biaya operasional, yang mengakibatkan rendahnya laba bersih dan pertumbuhan laba yang rendah (Liliana Rizkidayanti et al., 2023). Return on Assets (ROA) yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan, karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar (Heikal et al., 2014). Disisi lain Current Ratio memiliki pengaruh kuat atas peningkatan laba melalui ROA (Susilawati et al., 2022). Ketika nilai ROA tinggi, maka perusahaan yang memiliki CR yang baik akan lebih mampu menginvestasikan likuiditasnya untuk meningkatkan pendapatan, sehingga pertumbuhan laba akan lebih signifikan. Jika ROA rendah, pengaruh positif dari CR terhadap pertumbuhan laba mungkin tidak akan terlihat.

H3: Current Ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Return on Asset sebagai moderasi total asset turnover terhadap pertumbuhan laba

Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset (TATO). Jika nilai rasio TATO rendah maka perusahaan tidak berjalan sesuai kapasitas investasi yang dimilikinya, sebaliknya ketika nilai rasio TATO tinggi berarti perusahaan berjalan secara efektif (Zaman et al., 2021). Perusahaan memiliki tingkat penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan aset operasi yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini penurunan tingkat penjualan juga mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Sehingga membuat nilai ROA mengalami penurunan (Damayanti & Chaerudin, 2021). ROA, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dapat mempengaruhi seberapa besar dampak TAT terhadap pertumbuhan laba.

H4: Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba



Sumber: Pengembangan model, 2024

Gambar 1. Desain Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Pertumbuhan Laba (PG)	Pertumbuhan laba dihitung dengan cara laba bersih tahun ini dikurangi laba bersih tahun lalu, kemudian membaginya dengan laba bersih tahun lalu $PG = \frac{Profit\ t - Profit\ (t - 1)}{Profit\ (t - 1)}$	(Nariswari & Nugraha, 2020)
Current Ratio (CR)	Membagi total aset lancar dengan utang lancar, artinya nilai aset adalah jumlah dari utang lancar $CR = \frac{Total\ Current\ Assets}{Total\ Current\ Debt}$	(Hasanuddin et al., 2021)
Total Asset Turnover (TATO)	Rasio untuk mengetahui penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan $TATO = \frac{Sales}{Total\ Assets}$	(Christianity & Latuconsina, 2023)
Return on Asset (ROA)	Indikator profitabilitas yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset $ROA = \frac{Earnings\ after\ tax}{Total\ Assets}$	(Yahya & Hidayat, 2020)

Sumber: Rangkuman teori, 2024

2.2. Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali et al., 2022).

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dengan analisis statistik dari hasil penelitian (Millah & Suryana, 2020). Metode ini dipergunakan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana tata kelola perusahaan berdampak pada nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder untuk perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan bantuan <https://www.idx.co.id/>. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi sebanyak 11 perusahaan dijadikan sebagai sampel.

2.3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data panel yang merupakan teknik untuk memodelkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat sebagai gabungan dari data cross section dan data time series (Yahya, Triwibowo, et al., 2024) dengan alat analisis menggunakan E-views 10.

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PG = a + b_1CR + b_2TATO + b_3ROA + b_4CR*ROA + b_5TATO*ROA + e \dots\dots\dots 1)$$

Penjelasan atas persamaan tersebut yaitu: PG (Pertumbuhan laba); a (konstanta); b1-5 (koefisien variabel); CR (Current Ratio); TATO (Total Asset Turnover); ROA (Return on Asset).

3. Hasil

Sampel penelitian rata-rata data bervariasi yang ditunjukkan oleh nilai standard deviasi lebih dari nilai mean. Pada hasil uji statistik deskriptif hanya TATO yang memiliki variasi data yang rendah disebabkan nilai standar deviasi kurang dari nilai mean. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

	PG	CR	TATO	ROA
Mean	-21.83291	2.412364	0.568364	0.076545
Median	0.050000	2.040000	0.570000	0.080000
Maximum	49.28000	5.940000	1.440000	0.920000
Std. Dev.	169.1677	1.368136	0.422286	0.201469

Sumber: Olahan data e-views, 2024

Pengujian untuk asumsi klasik dilakukan menggunakan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk uji normalitas dikarenakan data panel maka pengujian tersebut dapat diabaikan (Ismanto & Pebruary, 2021). Adapun hasil uji sebagaimana tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji asumsi klasik

Uji		Coefficient	Uncentered	Centered	Syarat
Uji Multikolinieritas	Variable	Variance	VIF	VIF	
	CR	399.3701	6.282865	1.507905	Nilai VIF < 10
	TATO	3034.803	3.105798	1.091648	
	ROA	17339.70	1.628434	1.419702	
Uji Heteroskedastisitas	Obs*R-squared	6.432459	Prob. Chi-Square(3)	0.0924	Nilai Prob Obs*R-Squared > 0.05
Uji Autokorelasi	Obs*R-squared	0.259498	Prob. Chi-Square(2)	0.8783	

Sumber: Olahan data e-views, 2024

Hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa data sampel telah memenuhi ujia asumsi klasik, model tidak terdapat masalah multikolinearitas, bersifat homokedastisitas, serta tidak ada masalah autokorelasi.

Tahapan selanjutnya dilakukan pengujian regresi data panel dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya yaitu metode Common Effect Model atau Pool Least Square (CEM), metode Fixed Effect (FEM), dan metode Random Effect (REM). Sedangkan untuk menguji model penelitian Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange

Multiplier. Tabel 4 merupakan hasil uji pemilihan model untuk menentukan alternatif regresi yang dapat dipilih.

Tabel 4. Hasil uji pemilihan model

Uji Chow		Statistic	d.f.	Prob.
	Cross-section F	0.778978	(10,39)	0.6481
	Cross-section Chi-square	10.015677	10	0.4391
Uji Langrange	Cross-section	Period	Both	
Multiplier.	One-sided	One-sided		1.284242
		(0.2762)	(0.7538)	(0.2571)

Sumber: Olahan data e-views, 2024

Hasil uji pemilihan model pada Tabel 4, nilai probabilitas pada uji chow sebesar 0.4391 > 0.05, sehingga model pertama yang dipilih adalah CEM. Kemudian untuk pengujian selanjutnya dilakukan uji LM untuk membandingkan alternatif yang akan dipilih dengan REM. Pada hasil uji LM diketahui nilai probabilitas sebesar 0.2571 yang berarti bahwa persamaan regresi yang terpilih adalah CEM.

Tabel 5. Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.80789	58.19882	1.182290	0.2428
CR	35.58839	21.04459	1.691094	0.0972
TATO	-260.6772	75.14015	-3.469214	0.0011
ROA	-975.3122	422.1290	-2.310460	0.0251
CRROA	-35.06351	61.78793	-0.567482	0.5730
TATOROA	1351.366	577.6646	2.339362	0.0234

Sumber: Olahan data e-views, 2024

Tabel 5 menjelaskan bahwa persamaan regresi data panel PG = 68.80789 + 35.58839CR – 260.6772TATO – 975.3122ROA – 35.06351CRROA + 1351.366TATOROA + e

Persamaan regresi data panel menjelaskan bahwa koefisien sebesar 68.80789 berarti artinya, jika semua variabel independen bernilai nol, maka pertumbuhan laba (PG) diperkirakan sebesar 68.80789. Koefisien 35.58839 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Current Ratio (CR) meningkatkan pertumbuhan laba (PG) sebesar 35.58839, mencerminkan hubungan positif. Sebaliknya, koefisien -260.6772 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Total Asset Turnover (TATO) menurunkan PG sebesar 260.6772, menunjukkan hubungan negatif. Koefisien -975.3122 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Return on Asset (ROA) menurunkan PG sebesar 975.3122, mengindikasikan pengaruh negatif ROA terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dijelaskan pada Tabel 6, dimana hipotesis dapat diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0.05.

Tabel 6. Estimasi

Hipotesis	Jenis	Std error	Prob	Kesimpulan
CR → PG	Langsung	21.04459	0.0972	H1 ditolak
TATO → PG	Langsung	75.14015	0.0011	H2 ditolak
CR*ROA → PG	Moderasi	61.78793	0.5730	H3 ditolak
TATO*ROA → PG	Moderasi	577.6646	0.0234	H4 diterima

Sumber: Olahan data e-views, 2024

Tabel 7. Uji R square dan Uji F

R-squared	0.206869	F-statistic	2.556097
Adjusted R-squared	0.125938	Prob(F-statistic)	0.039237

Sumber: Olahan data e-views, 2024

Tabel 7 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dan uji f, pada pengujian koefisien determinasi sebesar 0.125938 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel, hanya sekitar 12.59% dari variasi dalam pertumbuhan laba yang dapat dijelaskan oleh model. Ini menunjukkan bahwa model mungkin terlalu kompleks atau bahwa beberapa variabel independen tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap penjelasan variabel dependen. Nilai probabilitas pada uji F kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model secara keseluruhan signifikan, yang berarti setidaknya satu dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pembahasan

4.1. Current Rasio terhadap pertumbuhan laba

Current rasio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini bertentangan dengan beberapa literatur yang menyatakan bahwa likuiditas yang baik, yang diukur melalui *current rasio*, seharusnya dapat mendukung pertumbuhan laba (Christianty & Latuconsina, 2023; Hasanuddin et al., 2021; Lim & Rokhim, 2020). Salah satu kemungkinan penjelasan untuk temuan ini adalah bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu diiringi dengan efisiensi operasional. Perusahaan mungkin memiliki banyak aset lancar, tetapi jika aset tersebut tidak dikelola dengan baik atau tidak digunakan secara produktif, maka pertumbuhan laba tidak akan terpengaruh. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi pasar, persaingan, dan strategi bisnis juga dapat mempengaruhi hubungan antara current ratio dan pertumbuhan laba.

Dalam beberapa kasus, perusahaan mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dari faktor-faktor eksternal yang menghambat pertumbuhan laba, terlepas dari likuiditas yang baik. Hasil temuan sejalan dengan (Gustika & Irawati, 2023; Hartini et al., 2023; Putranto & Eliyani, 2022) yang memberikan pendapat yang sama dimana current rasio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini membuka peluang bagi akademisi untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin lebih relevan dalam menjelaskan pertumbuhan laba, serta mendorong perusahaan untuk merumuskan kebijakan yang seimbang antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset.

4.2. Total Aset Turnover terhadap pertumbuhan laba

Total asset turnover memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Total asset turnover adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perputaran aset tinggi, namun perusahaan mungkin tidak memanfaatkan asetnya secara optimal sehingga tidak tercapai pertumbuhan laba yang diinginkan. Hasil penelitian sejalan dengan (Gustika & Irawati, 2023), namun bertentangan dengan literatur terdahulu dimana perputaran aset yang tinggi justru

dapat meningkatkan pertumbuhan laba (Christianty & Latuconsina, 2023; Farmawati et al., 2023). Implikasi hasil riset melibatkan manajemen perusahaan dalam meninjau kebijakan terkait penggunaan aset agar tidak terlalu agresif dan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya serta dampak terhadap laba. Struktur biaya yang tidak efisien juga dapat menjadi penyebab, di mana biaya operasional yang tinggi atau pengeluaran modal yang tidak efektif mengurangi laba meskipun total asset turnover meningkat.

4.3. Return on Asset sebagai moderasi current ratio terhadap pertumbuhan laba

Return on asset tidak dapat memoderasi hubungan antara current ratio dan pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ROA sering dianggap sebagai indikator penting dari efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, dalam konteks ini, return on asset tidak berfungsi sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh current ratio terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa return on asset lebih fokus pada profitabilitas saat ini dibandingkan pertumbuhan di masa depan. Ketika perusahaan memiliki ROA yang tinggi, namun jika tidak menginvestasikan dana dalam proyek baru atau inovasi, pertumbuhan laba di masa mendatang mungkin tidak meningkat. ROA tidak mampu memoderasi hubungan antara current ratio (CR) dan pertumbuhan laba karena keduanya mengukur aspek yang berbeda dari kinerja perusahaan. CR berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) (Simbolon & Miftahuddin, 2021), sedangkan ROA menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Zaman et al., 2021). Implikasi atas penelitian ini mengarah kepada pengampu kepentingan dalam perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informatif dalam pengelolaan dan investasi tidak hanya memperhatikan likuiditas dan efisiensi aset dalam melihat pertumbuhan laba.

4.4. Return on Asset sebagai moderasi total asset turnover terhadap pertumbuhan laba

Return on asset dapat memperkuat pengaruh total asset turnover terhadap pertumbuhan laba. Return on asset yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengubah perputaran asetnya menjadi profitabilitas yang lebih besar, yang berarti bahwa ketika total asset turnover meningkat, dampaknya terhadap pertumbuhan laba diperkuat ketika return on asset juga tinggi, yang mengarah pada manajemen aset yang lebih efisien dan peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, yang memudahkan akses ke modal untuk investasi lebih lanjut (Damayanti & Chaerudin, 2021). Dana ini dapat dimanfaatkan untuk memperbesar kapasitas produksi atau mengembangkan inovasi, sehingga dapat meningkatkan TATO dan pertumbuhan laba. Dengan mengoptimalkan perputaran aset sambil memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan dari aset tersebut dimaksimalkan, perusahaan dapat menciptakan kerangka kerja yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan (Christianty & Latuconsina, 2023). Penyelarasan strategis ini juga dapat menarik investor yang mencari perusahaan yang menunjukkan efisiensi operasional dan profitabilitas yang kuat, yang selanjutnya meningkatkan posisi pasar perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan.

5. Kesimpulan

Current ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Total asset turnover memiliki pengaruh negatif pada pertumbuhan laba. Selain itu, Return on Assets berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara total asset turnover dan pertumbuhan laba. Namun tidak dapat memediasi current ratio terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan di sektor farmasi perlu fokus pada pengelolaan aset yang efisien dan strategi yang meningkatkan profitabilitas untuk mencapai pertumbuhan laba yang optimal. Temuan ini juga menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan harus mempertimbangkan interaksi antara berbagai rasio keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti struktur modal, risiko bisnis, faktor makro ekonomi dan variabel lainnya yang mungkin berkontribusi pada perbedaan hasil penelitian ini dan untuk memahami konteks di mana strategi pengelolaan aset dapat dioptimalkan.

Daftar Pustaka

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Amin, A., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60. <https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887>
- Anjayagni, P., & Purbawati, D. (2020). Pengaruh CR (Current Rasio), DER (Debt To Equity Rasio) dan TATO (Total Assets Turn Over) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 224–231. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28033>
- Christianty, R., & Latuconsina, Z. (2023). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Assets turnover on Profit Growth in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 – 2021 Period. *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1), 12–24.
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). the Role of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), and Total Asset Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) in Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 915–924. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i6.921>
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1182–1193. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1168/1371>

- Farmawati, I. Y., Efan, A., & Arachman, S. A. (2023). Effect of Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, and Return on Assets on Profit Growth. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Science (ICSS)*, 2(1), 12-16. <https://doi.org/10.59188/icss.v2i1.77>
- Gustika, G. S., & Irawati, I. (2023). The Influence of Current Ratio, Return on Assets, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, and Company Size on Profit Growth At Pt. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 94-107. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v12i1.545>
- Hartini, Chalid Imran Musa, Nurman, Romansyah Sahabuddin, & Burhanuddin. (2023). Analysis of financial Ratio for Predicting Profit Changes at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(3), 179-188. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i3.25>
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2021). The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality : An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 179-188. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan E Views Dalam Analisis data Penelitian* (M. Muarifah (ed.); Satu). Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_SPSS_Dan_Eviews_Dalam_Analisis/hvU1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+penelitian&pg=PA147&printsec=frontcover
- Lee, S. (2014). The relationship between growth and profit: evidence from firm-level panel data. *Structural Change and Economic Dynamics*, 28, 1-11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2013.08.002>
- Liliana Rizkidayanti, Eko Cahyo Mayndarto, & Ida Harahap. (2023). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Akasha Wira International Tbk Tahun 2011-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 134-143. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.977>
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). Factors affecting profitability of pharmaceutical company: an Indonesian evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981-995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajarakan). 6(2), 134-142.
- Munte, M. H. M., & Sijabat, J. (2023). The Effect of ROA and ROE on The Profit Growth of Government Banks with Credit Growth as an Intervening Variable. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 2(3), 262-280. <https://jetbis.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/38/91>

- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied Management, Accounting and Research*, 3(2), 115–120.
<https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/96>
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Finance & Banking Studies Profit Growth : Impact of Net Profit Margin , Gross Profit Margin and Total Assets Turnover. *Finance & Banking Studies*, 9(4), 87–96.
- Putranto, I., & Eliyani, C. (2022). Determinants of Profit Growth Based on Financial Ratios at PT Ace Hardware Tbk. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 6(2), 137–148. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v6i2.216>
- Putri & Sitohang. (2019). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2279/2283>
- Putri, W. R. A., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–23. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2285>
- Pyridam. (2024). *Public expose Pyridam Farma*.
- Risma, A., Enas, & Nursolih, E. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba (Suatu Studi Pada PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 s/d 2019). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 152–160. <https://jurnal.unigal.ac.id/bmej/article/view/5976>
- Septinia, N. P. (2022). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset Ratio (Roa), Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/875/472>
- Simbolon, Z., & Miftahuddin, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Susilawati, D., Agusetiawan Shavab, F., & Mustika, M. (2022). The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(4), 325–337. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i4.61>
- Syawaluddin, I Wayan Sujana, H. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, 1(1), 1–15.
- Yahya, A., Affandi, A., Herwani, A., Hermawan, A., & Suteja, J. (2024). Herding Behavior in the Sharia Capital Market on Investment Decisions. *Jrak*, 16(1), 107–118. <https://doi.org/10.23969/jrak.v16i1.12172>

- Yahya, A., & Hidayat, S. (2020a). The Influence of Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Total Assets Turn Over, and Return on Assets on Earnings Persistence in Automotive Companies. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 62-72. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jaab.v3i1>
- Yahya, A., & Hidayat, S. (2020b). The Influence of Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Total Assets Turn Over, and Return on Assets on Earnings Persistence in Automotive Companies. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i1.24959>
- Yahya, A., Nurjanah, R., & Kustina, L. (2023). Net Profit Margin Sebagai Moderator Tax Planning Dan Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. *Journal Ecogen*, 6(3), 329-337. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.14632>
- Yahya, A., Triwibowo, E., Sari, A. K., & Kartika, D. (2024). Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, and Asset Growth To Improve Firm Value. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 59-71. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7392>
- Yulianingsih, T., Listiana, E., Malini, H., Wendy, & Giriati. (2024). The Effect of Risk Profile, Profitability, and Capital on Profit Growth of Indonesian Digital Banks. *Ilomata International Journal of Management*, 5(1), 1-22. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v5i1.981>
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722-8878. <http://www.jiemar.org>